

KEY INDICATOR

02/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)
10 Yr (bps)	7.28	7.29	(1.00)	(86.30)
USD/IDR	14,197.00	14,216.00	-0.13%	-5.62%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,055.43	-1.35%	-2.25%	15.40
MSCI	6,789.27	-1.88%	-4.03%	15.47
HSEI	26,042.69	0.00%	2.11%	10.43
FTSE	7,122.54	-3.23%	5.77%	12.63
DJIA	26,078.62	-1.86%	13.08%	17.10
NASDAQ	7,785.25	-1.56%	18.24%	23.32

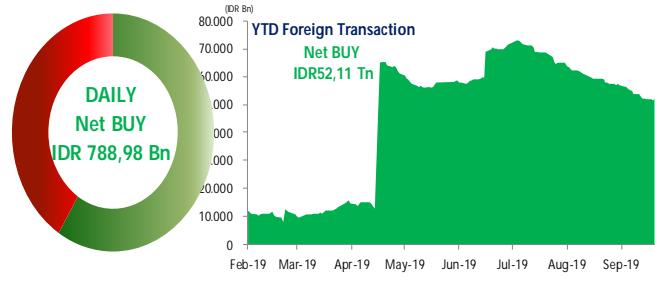
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.64	-1.83%	-30.03%	16.13%
COAL	USD/TON	66.25	-1.71%	-41.91%	-34.99%
CPO	MYR/MT	2,141.00	-1.20%	-0.88%	0.94%
GOLD	USD/TOZ	1,499.45	1.38%	24.61%	17.04%
TIN	USD/MT	16,550.00	1.85%	-12.69%	-15.06%
NICKEL	USD/MT	17,485.00	1.54%	39.71%	62.95%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ELTY	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar 1,86% pada perdagangan Rabu (02/10) diikuti pelemahan S&P 500 (-1,79%) dan Nasdaq (-1,56%). Pelemahan indeks terjadi sejalan dengan penilaian investor terhadap sektor manufaktur yang sudah memasuki tahap resesi seiring dengan rilis data PMI sektor jasa AS, dimana secara historis bergerak searah dengan indeks manufaktur. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) *ISM Non-Manufacturing/Services AS* per Sep-19; 2) *Trade Balance Australia* per Aug-19; 3) *Euro-Zone Retail Sales* per Aug-19.

Domestic Updates

Kebutuhan pendanaan infrastruktur hingga tahun 2024 mencapai Rp6.445 triliun. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) menyebutkan harapan pendanaan tersebut berasal dari kontribusi sektor swasta sebesar 42%. Sementara pemerintah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 37% dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar 21%.

Company News

- CSIS** mencatatkan pendapatan sebesar Rp19,9 miliar pada 1H19, atau meningkat 44,83% YoY (vs Rp13,74 miliar pada 1H18). Pendapatan tersebut sepenuhnya berasal dari jasa konstruksi. Namun CSIS mengalami rugi bersih sebesar Rp6,94 miliar pada 1H19. Kerugian tersebut disebabkan oleh tingginya beban perusahaan. Tercatat beban pokok pendapatan meningkat 59,03% YoY senilai Rp18,67 miliar pada 1H19. (Kontan)
- KRAS** melakukan restrukturisasi utang sejumlah anak usaha senilai Rp13,61 triliun kepada sejumlah kreditur. Sejumlah anak usaha KRAS yang direstrukturisasi antara lain, PT Meratus Jaya Iron Steel (MJIS), PT KHI Pipe Industries (KHI), PT Krakatau Wajatama (KW), dan PT Krakatau Engineering (KE). (Idnfinancial)
- ABMM** memproduksi batubara sebanyak 8,5 juta ton, meningkat 19,72% YoY dari realisasi produksi pada 9M19 (VS 7,1 juta ton batubara pada 9M18). ABMM menargetkan 13 juta ton pada FY19E atau meningkat 23% YoY. ABMM memiliki tiga konsesi batubara dengan total luas 7.714 hektare. Pada FY18, cadangan batubara ABMM sebesar 410 juta ton dengan kalori 3.400 hingga 4.200 kcal/kg. ABMM menjual batubara ke pasar domestik dan pasar ekspor seperti India dan Jepang. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar 1,35% di level 6.055,42 pada perdagangan Rabu (02/10) meski diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp788,98 miliar. Pelemahan IHSG terjadi sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional Asia, Eropa dan indeks futures AS akibat rilis data manufaktur yang tidak sesuai ekspektasi. Nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.197. Hari ini IHSG diperkirakan akan berada pada rentang 6.020-6.120 di tengah penantian pasar akan data pertumbuhan pinjaman dan Indeks Keyakinan Konsumen. **Todays recommendation: AALI, ISAT, MAPI, BNLI.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
AALI	10,975	BoW	Posisi AALI saat ini sedang membentuk wave (v) dari wave [i], dimana AALI masih berpotensi menguat terlebih dahulu ke area 11,625.
ISAT	2,670	BoW	ISAT sudah berada pada akhir dari wave [c] dari wave W, dimana ISAT berpotensi untuk menguat kembali membentuk wave X.
MAPI	975	SoS	Saat ini MAPI sedang membentuk wave (iii) dari wave C, dimana MAPI masih berpotensi untuk terkoreksi kembali dengan target minimal pada area 950 dan idealnya di 910.
BNLI	1,100	SoS	Posisi BNLI saat ini diperkirakan sedang berada pada awal wave (C), dimana BNLI masih berpotensi untuk terkoreksi kembali.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamed.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

